

/BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis sekarang ini semakin meningkat seiring dengan majunya dunia teknologi informasi, semakin menambah tingkat persaingan antar perusahaan pada dunia baik yang ada di luar negeri maupun di dalam negeri. Dalam kondisi persaingan global akan menyebabkan suatu ketidakpastian dalam lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan, penganggaran dan pengendalian manajemen. Semua ini menuntut manajer di suatu perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan perusahaan dengan sungguh-sungguh, penganggaran yang efektif dan efisien, dan pengendalian manajemen yang efektif, sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam krisis sekarang ini. Kemajuan dan perubahan perusahaan bergantung pada pengelolaan manajer yang ada di dalam perusahaan tersebut, sehingga manajer dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan kemudian membuat rencana kegiatan jangka panjang dan jangka pendek untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut

Untuk memilih seorang manajer yang tangguh dan handal, seorang manajer harus mempunyai kemampuan (*skill*) yang melebihi bawahannya. Hendaknya dalam memilih seorang manajer, seorang tersebut harus

mempunyai pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran, dan partisipasi penyusunan anggaran.

Dalam melaksanakan fungsinya, manajemen seringkali membutuhkan alat bantu. Salah satu alat bantu yang digunakan adalah anggaran (*budget*) yang secara umum merupakan suatu perencanaan formal dari seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam satuan angka. Anggaran merupakan pedoman kerja yang khususnya memberikan manfaat bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja dan memotivasi para manajer tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran.

Peran anggaran bagi seorang manajer perusahaan terutama digunakan sebagai alat pengendalian. Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahan.

Anggaran adalah suatu rencana tentang berbagai kegiatan perusahaan terperinci untuk masa yang akan datang. Anggaran merupakan pedoman kerja yang khususnya memberikan manfaat bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja dan memotivasi para manajer tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran.

Penganggaran perusahaan (*budgeting*) merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam suatu kegiatan dan satuan uang yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi laporan keuangan.

Menurut Saputro dan Asri (2000) anggaran perusahaan (*business budget*) adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Anggaran juga merupakan suatu alat yang sangat penting karena dapat digunakan manajemen sebagai pedoman pengendalian. Dari anggaran dapat diketahui penyimpangan yang terjadi dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki penyimpangan tersebut.

Menurut Andi (2005) pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien ditentukan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan manajer, pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran. Pengendalian manajemen di dalam perusahaan sangat diperlukan terutama untuk menyusun perencanaan anggaran.

Anggaran adalah satu bentuk perencanaan yang diperlukan oleh perusahaan. Dengan demikian kompleks permasalahan yang ada akan menyebabkan setiap kegiatan harus dilaksanakan berdasar perencanaan yang baik.

Menurut Suadi (2001) pengendalian manajemen adalah semua kegiatan untuk menjamin sumber daya perusahaan untuk digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Efektifitas perencanaan anggaran yaitu tercapainya sasaran anggaran baik secara kuantitatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan menunjukkan perbandingan output dengan tujuan (Suadi, 2001). Sedangkan efisien adalah tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan waktu, tenaga,

biaya serendah mungkin menunjukkan perbandingan antara keluaran dengan masukan (Suadi, 2001).

Anggaran partisipatif merupakan pendekatan manajerial yang umumnya dapat meningkatkan prestasi kerja manajer. Buku empiris menunjukkan adanya ketidakjelasan pengaruh anggaran partisipatif terhadap prestasi kerja manajer. Menurut Riyadi (2000) menggunakan motivasi dan pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating dalam hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial menyimpulkan bahwa tidak memoderasi (tidak memberikan interaksi secara signifikan) pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Menurut Supriyono (2004) mengenai variabel *intervening* kecukupan anggaran dan komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajer di Indonesia menunjukkan hasil bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajer adalah positif dan signifikan.

Sehubungan dengan hasil yang bertentangan di atas, Brownell, 1986 dalam Supomo dan Indriantoro (1998) mengemukakan kemungkinan adanya variabel lain yang harus dipertimbangkan dalam interaksi partisipasi penyusunan anggaran terhadap prestasi kerja manajer. Untuk merekonsiliasi hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan kontinjensi (Govindarajan, 1986 dalam Riyadi, 2000). Pendekatan ini secara empiris mengevaluasi berbagai kondisi atau variabel yang dapat

mempengaruhi hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan prestasi manajer.

Dalam penelitian ini pendekatan kontinjensi dilakukan dengan memasukan satu variabel moderasi yaitu komitmen organisasi sama seperti penelitian Ma'aruf Sya'ban (2004). Alasan dipilihnya komitmen organisasi karena komitmen dapat mempengaruhi motivasi individu dalam melakukan sesuatu.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyono (2004) menunjukkan hasil bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial adalah positif dan signifikan. Melalui analisis *path*, hubungan tersebut dapat didekomposisi menjadi dua yaitu hubungan langsung dan hubungan tidak langsung melalui variabel intervening, kecukupan anggaran dan komitmen organisasi. Hasil ini sebagian besar konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Nouri dan Parker (1998) di Amerika Serikat.

Penelitian yang dilakukan Trisnawati (2000) penelitian yang bertujuan menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran (*budgetary participation*), kejelasan sasaran anggaran, kesulitan anggaran, umpan balik anggaran dan evaluasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya variabel partisipasi yang berpengaruh pada kinerja.

Penelitian Fran Sayekti (2002) menghasilkan bahwa partisipasi telah mempengaruhi kinerja juga mempengaruhi penggunaan informasi *job relevan* sebagai variabel intervening secara signifikan, yang berarti semakin tinggi tingkat partisipasi maka kinerja manajerial semakin baik.

Penelitian Ma'aruf Sya'ban (2004) hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sistem penganggaran dimensi umpan balik, kejelasan sasaran anggaran, evaluasi anggaran dengan partisipasi anggaran terhadap keefektifan anggaran. Sedangkan pada komitmen organisasi hanya dimensi *emtions attachment* yang menunjukkan hasil yang signifikan.

Penelitian ini dilakukan pada rumah sakit umum yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Alasan rumah sakit umum dipilih karena (1) Proses penyusunan anggaran pada rumah sakit umum mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibanding dengan perusahaan manufaktur (2) Rumah sakit umum bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan (3) Tingkat persaingan rumah sakit umum di Kabupaten Sukoharjo makin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan (4) Untuk meningkatkan pelayanan, maka diperlukan perencanaan dan pengawasan biaya dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.

Melalui penelitian ini peneliti bermaksud meneliti apakah memang benar-benar ada keterkaitan antara keikutsertaan (partisipasi) dalam penyusunan anggaran dengan keefektifan anggaran. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: "PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEEFEKTIFAN ANGGARAN" (Survey Pada Rumah sakit umum di Kabupaten Sukoharjo).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap keefektifan anggaran?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan keefektifan anggaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap keefektifan anggaran.
2. Untuk menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan keefektifan anggaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya mengenai pengaruh sistem penganggaran dan komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan keefektifan anggaran..
2. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan anggaran dan keefektifan anggaran.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang meliputi:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pertama ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan landasan teoritis yang berisi tentang pengertian anggaran, faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan anggaran serta ruang lingkupnya.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan.

Bab ini berisi gambaran umum subjek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran pengembangan penelitian.